

**ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)
MELALUI PENDEKATAN SWOT DALAM MENILAI EFEKTIVITAS DAN
EFISIENSI PENGELOLAAN PENDIDIKAN**

Chindytia¹, Anak Agung Gede Agung², Ni Komang Tria Anindita Mutiara Hati³, A.A
Istri Purwani Lestari⁴, Ni Ketut Shinta Kumala Dewi⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Pendidikan Dasar

Alamat e-mail : ¹chindytia@undiksha.ac.id,

²agung2056@undiksha.ac.id, ³omangtria04@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the various internal and external challenges faced by primary schools in implementing School-Based Management (SBM), particularly regarding technological adaptation and educational innovation. This study aims to analyze the implementation of SBM through a SWOT approach to assess the effectiveness and efficiency of educational management at SD Negeri 5 Tonja, Denpasar. A descriptive qualitative method was employed for this research. Data collection techniques included observation, interviews with the principal and teachers, and documentation. The data analysis followed three stages: data reduction, data display, and conclusion drawing, integrated with SWOT matrix analysis. The results indicate that the implementation of SBM at SD Negeri 5 Tonja has been executed well, characterized by participatory program planning and strong collaborative leadership. Internal strengths include strong managerial leadership, highly committed teachers, and active stakeholder support. However, internal weaknesses persist, notably the suboptimal utilization of instructional technology and limited digital competence among teachers. External opportunities include government initiatives for educational digitalization, while rapid technological advancements and school competitiveness present external threats. In conclusion, the implementation of SBM at SD Negeri 5 Tonja is effective and efficient, yet it requires strategic improvement. Formulated strategies include optimizing digital transformation programs, organizing sustainable technological training for teachers, and evaluating digital infrastructure periodically to maintain educational quality and competitiveness.

Keywords: School-Based Management, SWOT Analysis, Educational Management Effectiveness

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai tantangan internal dan eksternal yang dihadapi sekolah dasar dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), khususnya terkait adaptasi teknologi dan inovasi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi MBS melalui pendekatan SWOT dalam menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan di SD Negeri 5 Tonja, Denpasar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru, serta studi dokumentasi. Teknik analisis data

menggunakan tiga tahapan yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang diintegrasikan dengan analisis matriks SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi MBS di SD Negeri 5 Tonja telah berjalan dengan baik, yang ditunjukkan melalui perencanaan program secara partisipatif dan kepemimpinan yang kolaboratif. Faktor kekuatan internal meliputi kemampuan manajerial kepala sekolah yang baik, komitmen tinggi dari para guru, serta dukungan kuat dari para stakeholder. Namun, kelemahan internal masih ditemukan pada belum optimalnya pemanfaatan teknologi pembelajaran dan keterbatasan kompetensi digital guru. Peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan adalah adanya dukungan pemerintah terhadap digitalisasi pendidikan, sedangkan ancaman eksternal yang dihadapi berupa perkembangan teknologi yang sangat cepat dan persaingan mutu antar-sekolah. Kesimpulannya, implementasi MBS di SD Negeri 5 Tonja dinilai cukup efektif dan efisien, tetapi memerlukan peningkatan strategis. Strategi yang dirumuskan meliputi optimalisasi program transformasi digital, penyelenggaraan pelatihan teknologi berkelanjutan bagi guru, serta evaluasi sarana teknologi secara berkala demi menjaga mutu dan daya saing sekolah.

Kata Kunci: Manajemen Berbasis Sekolah, Analisis SWOT, Efektivitas Pengelolaan Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Sekolah dasar tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan perlu dilakukan secara sistematis, terencana, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Jaenudin dkk., 2023).

Dalam praktiknya, pengelolaan sekolah sering menghadapi berbagai tantangan, baik yang berasal dari

faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana, budaya sekolah, dan sistem manajemen yang diterapkan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi perkembangan teknologi, perubahan kebijakan pendidikan, serta dinamika sosial masyarakat yang terus berkembang. Kondisi tersebut menuntut sekolah untuk mampu mengelola pendidikan secara efektif dan efisien (Alim dkk., 2024).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memahami kondisi sekolah secara menyeluruh adalah analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Analisis SWOT membantu sekolah

dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Analisis SWOT juga berperan penting dalam mendukung perencanaan strategis sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Livianti dkk., 2024).

Dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), analisis SWOT menjadi sangat relevan karena MBS menekankan pada kemandirian sekolah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Sekolah diberikan kewenangan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan sekolah. Oleh karena itu, analisis SWOT dapat membantu sekolah dalam menyusun strategi pengembangan yang lebih efektif dan efisien (Garnika dkk., 2021).

Selain itu, penggunaan analisis SWOT juga dapat membantu sekolah dalam menentukan prioritas program serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Perencanaan strategis yang berbasis SWOT memungkinkan sekolah untuk lebih adaptif terhadap perubahan

lingkungan pendidikan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat (Sormin dkk., 2025).

SD Negeri 5 Tonja merupakan salah satu sekolah dasar di Kota Denpasar yang memiliki potensi cukup besar dalam pengembangan mutu pendidikan. Namun demikian, sekolah juga menghadapi berbagai tantangan dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah, khususnya dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran dan pengembangan inovasi pendidikan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi Manajemen Berbasis Sekolah melalui pendekatan SWOT dalam menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan di SD Negeri 5 Tonja.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai implementasi Manajemen Berbasis Sekolah melalui pendekatan SWOT di SD Negeri 5 Tonja.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 5 Tonja yang beralamat di

Jalan Kecak, Kelurahan Tonja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan stakeholder sekolah yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi lingkungan sekolah, proses pembelajaran, serta pengelolaan sekolah. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi mengenai implementasi Manajemen Berbasis Sekolah serta kondisi internal dan eksternal sekolah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa profil sekolah dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan SWOT yang meliputi *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi

kondisi internal dan eksternal sekolah sebagai dasar dalam penyusunan strategi pengembangan pendidikan secara efektif dan efisien (Shelty dkk., 2025).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SD Negeri 5 Tonja, diperoleh data mengenai implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang dianalisis menggunakan pendekatan SWOT (*Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*). Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal sekolah dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

Tabel 1. Hasil Analisis SWOT
Implementasi Manajemen Berbasis
Sekolah di SD Negeri 5 Tonja

Aspek SWOT	Hasil Temuan
<i>Strengths</i> (Kekuatan)	Kepala sekolah memiliki kemampuan manajerial yang baik, guru memiliki komitmen tinggi dalam

	melaksanakan pembelajaran, lingkungan sekolah kondusif, serta adanya kerja sama yang baik antara sekolah, komite sekolah, dan orang tua siswa.
Weaknesses (Kelemahan)	Pemanfaatan teknologi pembelajaran belum optimal, pelatihan digital bagi guru masih terbatas, serta beberapa fasilitas teknologi memerlukan pembaruan.
Opportunities (Peluang)	Adanya dukungan pemerintah terhadap digitalisasi pendidikan, tersedianya berbagai platform pembelajaran berbasis teknologi, serta kesempatan mengikuti

	pelatihan dan pengembangan kompetensi guru.
Threats (Ancaman)	Perkembangan teknologi yang sangat cepat, meningkatnya persaingan mutu antar sekolah, serta perubahan kebijakan pendidikan yang dinamis.

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa SD Negeri 5 Tonja memiliki kondisi internal yang cukup baik dalam mendukung implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. Kekuatan yang dimiliki sekolah terlihat dari kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, serta dukungan *stakeholder* sekolah. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, khususnya dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran dan penguatan kompetensi digital guru.

Pembahasan

Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 5 Tonja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 5 Tonja telah berjalan cukup baik. Hal tersebut terlihat dari adanya perencanaan program sekolah yang dilakukan secara partisipatif, keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, serta kerja sama yang baik antara sekolah dan *stakeholder* pendidikan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Chindytia dkk. (2026) yang menyatakan bahwa implementasi Manajemen Berbasis Sekolah yang efektif ditunjukkan melalui perencanaan yang jelas, kepemimpinan partisipatif, pelaksanaan program yang terarah, serta komunikasi yang baik antara sekolah dan *stakeholder*. Implementasi tersebut mampu mendukung peningkatan mutu pengelolaan pendidikan secara berkelanjutan.

Menurut Rosmalah (2016), Manajemen Berbasis Sekolah merupakan model pengelolaan pendidikan yang memberikan otonomi lebih luas kepada sekolah serta

mendorong pengambilan keputusan secara partisipatif guna meningkatkan mutu pendidikan.

Analisis Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan utama yang dimiliki SD Negeri 5 Tonja terletak pada kepemimpinan kepala sekolah yang mendukung peningkatan mutu pendidikan serta komitmen guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, lingkungan sekolah yang kondusif dan kerja sama yang baik antara sekolah dengan komite sekolah menjadi faktor pendukung keberhasilan implementasi MBS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azhara (2022) yang menjelaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah melalui pengelolaan program sekolah, pengambilan keputusan, serta pelibatan *stakeholder* dalam seluruh kegiatan sekolah.

Selain itu, dukungan masyarakat dan komite sekolah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan pendidikan. Keterlibatan *stakeholder* mampu membantu sekolah dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program

pendidikan serta mendukung pengembangan mutu sekolah.

Analisis Kelemahan (*Weaknesses*)

Penelitian menemukan bahwa salah satu kelemahan yang masih dihadapi SD Negeri 5 Tonja adalah belum optimalnya pemanfaatan teknologi pembelajaran oleh seluruh guru. Selain itu, masih terdapat keterbatasan dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi digital guru sehingga pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran belum berjalan secara maksimal.

Temuan ini sesuai dengan penelitian Astari dkk. (2023) yang menyatakan bahwa salah satu faktor penghambat implementasi Manajemen Berbasis Sekolah adalah keterbatasan kompetensi sumber daya manusia serta kurang optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.

Analisis Peluang (*Opportunities*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri 5 Tonja memiliki peluang yang cukup besar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dukungan pemerintah terhadap program transformasi digital pendidikan serta tersedianya berbagai

platform pembelajaran berbasis teknologi menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Garnika dkk. (2021) yang menjelaskan bahwa peluang dalam pengembangan sekolah dapat berasal dari dukungan lingkungan eksternal, termasuk kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, serta partisipasi masyarakat dalam mendukung program pendidikan.

Selain itu, kesempatan mengikuti berbagai pelatihan dan *workshop* pendidikan juga menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di sekolah.

Analisis Ancaman (*Threats*)

Selain peluang, penelitian juga menemukan beberapa ancaman yang dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan pendidikan. Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut sekolah untuk terus beradaptasi agar tidak tertinggal dalam inovasi pembelajaran. Selain itu, meningkatnya persaingan mutu antar sekolah juga menjadi tantangan yang harus dihadapi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Alim dkk. (2024) yang menyatakan bahwa perkembangan globalisasi dan teknologi menghadirkan berbagai tantangan baru bagi sekolah sehingga diperlukan perencanaan strategis yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan secara efektif dan efisien.

Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 5 Tonja telah menunjukkan efektivitas yang cukup baik. Hal ini terlihat dari keterlibatan seluruh warga sekolah dalam mendukung program pendidikan, terselenggaranya proses pembelajaran yang berjalan dengan baik, serta adanya koordinasi yang efektif antara sekolah dan *stakeholder*.

Efisiensi pengelolaan pendidikan terlihat dari upaya sekolah dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mendukung kegiatan pendidikan. Namun demikian, sekolah masih perlu meningkatkan efektivitas pemanfaatan teknologi dan pengembangan kompetensi guru agar pengelolaan pendidikan dapat berjalan lebih optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dipa dkk. (2024) yang menjelaskan bahwa efektivitas implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dapat dilihat melalui aspek kemandirian sekolah, kemitraan, partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan.

Tabel 2. Strategi Pengembangan Sekolah Berdasarkan Analisis SWOT

Strategi	Program Pengembangan
SO (<i>Strengths– Opportunities</i>)	Mengoptimalkan kompetensi guru dan dukungan kepala sekolah dalam memanfaatkan program digitalisasi pendidikan.
WO (<i>Weaknesses – Opportunities</i>)	Menyelenggarakan pelatihan teknologi pembelajaran bagi guru dan meningkatkan administrasi berbasis digital.
ST (<i>Strengths– Threats</i>)	Memanfaatkan budaya sekolah yang positif untuk

	meningkatkan daya saing sekolah dalam menghadapi perkembangan pendidikan.
WT (Weaknesses –Threats)	Melakukan evaluasi sarana teknologi secara berkala dan meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SD Negeri 5 Tonja telah berjalan dengan efektif dan efisien melalui penerapan perencanaan program yang partisipatif dan kepemimpinan yang kolaboratif. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa sekolah memiliki kekuatan internal yang signifikan berupa kemampuan manajerial kepala sekolah yang baik, komitmen guru yang tinggi, serta dukungan yang kuat dari komite dan orang tua siswa. Meskipun demikian, tantangan internal berupa belum optimalnya

pemanfaatan teknologi pembelajaran dan keterbatasan kompetensi digital guru masih menjadi kelemahan utama. Di sisi lain, sekolah memiliki peluang besar dari kebijakan digitalisasi pemerintah, namun harus bersiap menghadapi ancaman berupa pesatnya perkembangan teknologi dan persaingan mutu antar-sekolah. Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan pendidikan ke depan memerlukan langkah strategis yang berfokus pada optimalisasi program transformasi digital, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan teknologi berkelanjutan, serta evaluasi berkala terhadap sarana pendukung digital di sekolah.

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat direkomendasikan adalah: (1) bagi Kepala SD Negeri 5 Tonja, diharapkan dapat menyusun kebijakan strategis dan mengalokasikan anggaran khusus untuk pembaruan sarana teknologi serta memfasilitasi pelatihan berkala bagi guru; (2) bagi para guru, disarankan untuk lebih proaktif meningkatkan literasi digital secara mandiri maupun kolektif melalui pemanfaatan platform digital yang tersedia; dan (3) bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk

mengembangkan penelitian sejenis dengan metode kuantitatif atau metode campuran (*mixed-methods*) pada cakupan wilayah yang lebih luas untuk menguji secara empiris dampak kompetensi digital guru terhadap keberhasilan implementasi MBS.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, A. A., Mugirah, M., Suwarno, S., & Murniati, N. A. N. (2024). Perencanaan strategis dengan analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4).
- Astari, D. A. P., Swarmahardika, I. K. P., Putri, N. P. A., Apsari, P. L., Utami, I. A. N. T. S., Mandabayan, H. C., & Werang, B. R. (2023). Faktor-faktor penghambat implementasi manajemen berbasis sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Azhara, R. (2022). Peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1).
- Chindytia, C., Abadi, I. B. S., Dharmayanti, N. M. S. D., Putri, N. P. D. A., & Wiranata, I. K. (2026). Implementasi manajemen berbasis sekolah dan analisis SWOT dalam pengelolaan pendidikan di SD No. 2 Gulingan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2).
- Dipa, P. S., Yudiatmaja, F., & Suarmanayasa, I. N. (2024). Efektifitas implementasi manajemen berbasis sekolah pada SMA Negeri di Kabupaten Buleleng tahun 2023. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 24(3).
- Garnika, E., Rohiyatun, B., & Najwa, L. L. (2021). Implementasi analisis SWOT dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Journal of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 162–169.
- Jaenudin, J., Fadllurrahman, F., Firdaus, R., & Alam, D. R. M. (2023). Analisis SWOT implementasi tri pusat pendidikan sebagai model pendidikan karakter di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3).
- Livianti, L., Chaniago, N. S., & Sari, W. (2024). Implementasi analisis SWOT dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di SMP Swasta An-Nizam Medan. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan*, 1(6), 479–489.
- Purnawati, P., Hamidah, H., Apriliyani, A., & Azainil, A. (2025). Pengambilan keputusan berdasarkan analisis SWOT dalam pengembangan mutu melalui program inklusi di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(2).
- Rosmalah. (2016). Hakikat implementasi manajemen berbasis sekolah. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6(1), 64–76.
- Shelty, D. M. S., Rawis, J. A. M., Lengkong, J. S. J., Tengker, I. J., & Pali, N. (2025). Strategi

pengembangan lembaga pendidikan melalui analisis SWOT: Suatu tinjauan teoritis, integratif, dan adaptif. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 5(2).

Sormin, E. G., Budianto, A., Nabila, F., Siregar, H., Reni, M. I., Putri, S. A., & Utami, N. D. (2025). SWOT analysis in school strategic planning for improving education quality. *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 3(2), 49–57.